

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berdampak pada semua aspek kehidupan. Selain perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Karenanya diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan iptek tersebut secara proporsional, kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis dan kritis yang dapat dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan. Hal yang menentukan untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis dan kritis yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.¹

Matematika yang menjadi sumber ilmu pengetahuan sangat perlu dipahami dan dikuasai oleh setiap individu, terutama siswa di sekolah. Karena siswa yang dapat menguasai dan memahami pelajaran matematika di sekolah, akan memudahkannya untuk mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Matematika melatih seseorang berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah, dimulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan

¹Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Alfabeta, 2010) h.1

bahan penyelesaian masalah serta membuat kesimpulan. Oleh karena itu, proses berpikir menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran matematika.²

Pentingnya mempelajari matematika terdapat dalam firman Allah pada Q.S. Yunus ayat 5 , sebagai berikut :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ
(٥)

Setiap orang mempunyai kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang dapat memperbaiki keadaan dirinya, meningkatkan keimanan, kemampuan berpikir, perilaku serta memperbaiki keadaan sekelilingnya.³

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat kegiatan belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam proses belajar mengajar terlihat adanya rangkaian kegiatan yang menyeluruh menyangkut berbagai factor, sehingga berhasil tidaknya proses belajar mengajar pada factor-faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah factor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan factor yang berasal dari individu yang bersangkutan, antara lain meliputi keadaan jasmani (fisik) dan rohani

²Ilham Ardiansyah, “Pengaruh Strategi Self Regulated Learning terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, h.2

³Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 32

(psikis). Sedangkan factor eksternal merupakan factor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan atau yang sering disebut sebagai factor lingkungan.⁴

Belajar merupakan proses yang bersifat internal yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar⁵. Belajar merupakan suatu komponen yang penting, dengan belajar peserta didik mampu mendapatkan informasi dan pengetahuan, sehingga dengan belajar peserta didik mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Dengan demikian hasil belajar matematika merupakan tolak ukur untuk melihat apakah tujuan pembelajaran matematika telah tercapai sesuai dengan harapan atau belum. Apabila hasil belajar yang diperoleh telah memenuhi standar yang ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik.

Salah satu kunci keberhasilan belajar adalah dengan adanya disiplin dalam belajar, karena belajar juga harus disertai dengan disiplin, dengan disiplin belajar mampu menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan peserta didik dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa mamfaatnya yang dibuktikan dengan tindakannya. Disiplin memberikan mamfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka

⁴Bambang Sumantri, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010", Jurnal Dosen Tetap Yayasan STKIP PGRI Ngawi. Vol, 6 N0. 3 (2010),h. 3

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),h. 16

yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan kedisiplinan belajar peserta didik dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan siswa itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara pendidik dan peserta didik itu akan tercipta saling kerja sama.⁶

Didalam belajar diperlukan adanya minat. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor intrenal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingin tahuan, motivasi dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak minat seperti yang di pahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian, hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.⁷

Matematika merupakan substansi ilmu yang membutuhkan kedisiplinan dalam mempelajarinya, karena materi dalam matematika seringkali mempunyai keterkaitan dengan materi-materi sebelumnya. Dengan kedisiplinan dalam mempelajari matematika, siswa akan lebih memahami konsep matematika yang diajarkan. Dengan demikian peserta didik yang disiplin dalam belajar matematika

⁶Vinsensia Fani Sawo, “*Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII YPK 2 Mopah Lama Merauki*”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas MUsumus, 2015, h. 2

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta:PT RINEKA CIPTA,2011),h. 191

akan mendapat hasil yang lebih optimal. Adapun dengan adanya minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berfikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran matematika.⁸

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa MAS al-Hikmah Tabudarat Hilir terdapat beberapa kecenderungan mengenai disiplin dan minat belajar yang mana dua faktor tersebut merupakan hal penting dalam memberikan hasil belajar yang memuaskan. Kecenderungan yang dinampakkan siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir tersebut antara lain ketika bel masuk berbunyi seluruh siswa sudah memasuki ruangan kelas untuk melaksanakan pelajaran dan ketika pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dan sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan guru saat memberikan penjelasan, namun kondisi kelas masih tetap tertib, dan saat diberikan tugas oleh guru semua siswa masih mengerjakannya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang permasalahan yang dihadapi peserta didik tersebut, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020.**

⁸ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", Jurnal Teknik Informatika , Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI, 2016, h.2

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹ Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir.

2. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu dengan diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaannya bahwa apa yang ia lakukan itu baik dan bermamfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk mendukung kegiatan belajar. Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap hasil belajar seseorang.¹⁰ Disiplin belajar merupakan suatu kesadaran dan keyakinan yang terdapat dalam dirinya sendiri sehingga mampu mendorong seseorang untuk melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan perilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, kesenangan dan

⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. Ke-3, h.849

¹⁰Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*”, *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 2018, h.5

kedisiplinan sehingga menyebabkan individunya secara aktif dan senang untuk melakukannya.¹¹Minat belajar suatu keinginan atau kemampuan untuk belajar yang didasari perhatian, keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan ,sikap dan keterampilan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran yang sudah ditetapkan. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹²Peneliti membatasi batasan isitilah tentang hasil belajar adalah nilai matematika siswa MAS Al-Hilmah Tabudarat Hilir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai beriku:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir tahun pelajaran 2019/2020?

¹¹ Erlando Doni Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, Jurnal Teknik Informatika , Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI, 2016, h.2

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Remaja Rosdakarya.2000), h. 22

3. Apakah terdapat pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2019/2020
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir tahun pelajaran 2019/2020
3. Mengetahui pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir tahun pelajaran 2019/2020

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipahami peserta didik pada umumnya.
2. Kurangnya disiplin dan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

3. Disiplin dan minat belajar mampu memberikan dampak positif dan mampu membiasakan peserta didik untuk hidup lebih teratur.
4. Peneliti berminat untuk meneliti pengaruh disiplin dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas XI MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir tahun pelajaran 2019/2020

F. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya terhadap disiplin dan minat belajar siswa.

2. Aspek Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah:

- a. Bagi siswa, dapat menumbuhkan sikap positif dan percaya diri dalam proses pembelajaran matematika serta mampu menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, sehingga memberikan motivasi kepada siswa dan mendapat hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi sekolah, dapat menjadikan bahan masukan agar dapat lebih kompeten dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

- d. Bagi Peneliti, dapat memberikan gambaran keterampilan menganalisis masalah untuk menciptakan solusi yang tepat serta sebagai pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikemudian hari.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muliana Fauziyah Astuti, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2013 dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun Ajaran 2012/2013*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan minat membaca berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dibuktikan dalam total sumbangan efektif sebesar 21,8%. Terdiri dari 10,06% variabel kesiplinan belajar, dan 11,74% variabel minat baca.

Penelitian yang dilakukan oleh Arum Woro Winangsih, Program Studi Pendidikan Akutansi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2007 dengan judul *Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Keuangan Dasar I*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pada disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini didukung dari hasil perhitungan bahwa r_{hitung} sebesar 0,084 dan t_{hitung} sebesar 2,603 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,665 pada taraf signifikansi 5%,

terdapat pengaruh pada minat baca terhadap prestasi belajar. Hal ini didukung dari hasil perhitungan bahwa r_{hitung} sebesar -0,116 dan t_{hitung} sebesar 5,086 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,665 pada taraf signifikansi 5%, juga terdapat pengaruh pada motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini didukung dari hasil perhitungan bahwa r_{hitung} sebesar 0,006 dan t_{hitung} sebesar 3,400 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,665 pada taraf signifikansi 5%, dan terdapat pengaruh pada disiplin belajar, minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini didukung dari hasil perhitungan diketahui bahwa $R_{y1,2,3}$ sebesar 0.762 dan F_{hitung} sebesar 34,987 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 2,725 pada taraf signifikansi 5 %.

Dari beberapa penelitian diatas, yang dapat peneliti simpulkan bahwa disiplin dan minat belajar sama-sama memiliki pengaruh. Disini peneliti akan melakukan penelitian yang sama namun pada aspek yang berbeda. Hal yang membedakan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada materi yang digunakan dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Disiplin Belajar

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir

2. Hipotesis Minat Belajar

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir

3. Hipotesis Disiplin dan Minat Belajar Bersamaan

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Al-Hikmah Tabudarat Hilir

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II adalah tinjauan teoritis yang berisi pembelajaran matematika, disiplin belajar, minat belajar, dan hasil belajar.

BAB III adalah jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.